

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian menggunakan metode eksperimen yang melibatkan variabel bebas, yaitu permainan galah asin dan dukungan orang tua, sedangkan sebagai variabel terikatnya adalah keterampilan gerak dasar. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan lalu dilakukan analisis dengan statistic untuk menguji hipotesis dan selanjutnya dilakukan pembahasan akan hasil penelitian, sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Modifikasi permainan galah asin tidak memiliki pengaruh yang lebih baik dari pada permainan galah asin terhadap keterampilan gerak dasar pada Siswa Tunagrahita Jenjang SMP Di SLB-E Negeri Pembina Sumatera Utara.
2. Terdapat interaksi antara permainan galah asin dengan dukungan orang tua terhadap keterampilan gerak dasar pada Siswa Tunagrahita Jenjang SMP Di SLB-E Negeri Pembina Sumatera Utara.
3. Siswa dengan dukungan orang tua yang tinggi tidak memiliki pengaruh yang lebih baik daripada siswa dengan dukungan orang tua yang rendah terhadap keterampilan gerak dasar Siswa Tunagrahita Jenjang SMP Di SLB-E Negeri Pembina Sumatera Utara.
4. Modifikasi permainan galah asin memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan permainan galah asin terhadap keterampilan gerak dasar bagi siswa tunagrahita dengan dukungan orang tua yang tinggi Siswa Tunagrahita Jenjang SMP Di SLB-E Negeri Pembina Sumatera Utara.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi pada pengembangan permainan yang dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar pada siswa tunagrahita. Adapun implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara permainan galah asin dengan dukungan orang tua terhadap keterampilan gerak dasar. Karena adalah pengaruh interaksi tersebut, maka permainan galah asin dan permainan modifikasi galah asin dapat memberikan pengaruh yang berbeda terhadap keterampilan gerak dasar pada siswa tunagrahita. Jika hal tersebut dikaitkan dengan dukungan dari orang tua dimana pada kelompok siswa dengan dukungan orang tua yang tinggi ternyata permainan modifikasi galah asin lebih baik, sedangkan pada kelompok siswa yang memiliki dukungan orang tua yang rendah kedua model permainan tersebut yaitu permainan galah asin dan permainan modifikasi galah asin tidak memiliki perbedaan yang berarti terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar siswa tunagrahita.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua sangat perlu untuk dipertimbangkan dalam peningkatan keterampilan gerak dasar siswa tunagrahita, karena dukungan orang tua merupakan salah satu perilaku yang sangat positif dari orang tua untuk membantu anaknya melakukan aktifitas gerak sehingga dengan pengulangan yang terus menerus anak dapat melakukan aktifitas gerak dan dapat melakukannya di lain waktu. Hal ini menjadi bentuk belajar gerak yang baik bagi anak tunagrahita. Dukungan orang tua menjadi

komponen eksternal dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar anak tunagrahita dimana orang tua perlu memahami hal tersebut dan dapat mendukung anaknya dalam melakukan aktifitas yang positif dengan cara membantu dan mempercayai anak melakukan aktifitas tersebut.

3. Secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari keterampilan gerak dasar antara kelompok permainan galah asin dan kelompok permainan modifikasi galah asin. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua bentuk permainan tersebut dapat diberikan kepada anak tunagrahita untuk meningkatkan keterampilan gerak dasarnya.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan modifikasi galah asin akan lebih baik hasilnya jika dilakukan untuk mengajar kelompok siswa dengan dukungan orang tua yang tinggi. Sedangkan untuk mengajar siswa tunagrahita dengan dukungan orang tua yang rendah, dapat memilih permainan galah asin atau permainan modifikasi galah asin. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan.

C. Saran

Memperhatikan kesimpulan hasil penelitian dan implikasi temuan-temuan yang diuraikan sebelumnya, maka disarankan;

1. Permainan galah asin dan dukungan orang tua perlu dipahami oleh setiap tenaga pendidik atau guru di sekolah anak berkebutuhan khusus dimana agar dalam mengembangkan keterampilan gerak dasar siswa dapat memberikan permainan galah asin dan galah asin yang dimodifikasi yang didukung oleh orang tuanya sehingga hasil kegiatan aktifitas gerak yang diberikan lebih maksimal.

2. Disarankan kepada para tenaga pengajar khususnya guru pendidikan jasmani di sekolah berkebutuhan khusus yaitu anak tunagrahita, dalam memberikan permainan galah asin dan galah asin modifikasi kepada siswa tunagrahita untuk meningkatkan keterampilan gerak dasarnya.
3. Siswa tunagrahita membutuhkan dukungan orang tua dalam pertumbuhan dan perkembangan gerakanya sehingga keterampilan motorik anak akan meningkat lebih baik dengan dukungan orang tua yang lebih baik.
4. Perlu diadakan penelitian yang lebih dalam akan kebutuhan aktifitas gerak pada siswa tunagrahita dalam mengembangkan keterampilan gerak dasarnya dengan demikian hasil dari aktifitas gerak yang dilakukan dapat tercapai secara maksimal.

Dalam meningkatkan keterampilan gerak siswa tunagrahita hendaknya guru pendidikan jasmani di sekolah luar biasa hendaknya selalu memperhatikan unsur psikologis siswa-siswanya, terutama memberikan motivasi saat mengikuti aktifitas gerak. Guru dan orang tua harus dapat menyakinkan siswa dengan memberikan dukungan agar siswa dengan semangat melakukan aktifitas gerak dan dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukannya. Dukungan orang tua menjadi hal yang sangat perlu bagi kemauan anak melakukan gerak dimana dengan dukungan yang tinggi anak akan lebih bersemangat dalam melakukan aktifitas gerak dimana akan meningkatkan keterampilan gerak dasar dari anak itu sendiri.

Bagi para guru pendidikan jasmani dapat memberikan permainan galah asin dan galah asin modifikasi terhadap anak berkebutuhan khusus. Karena keterbatasan penelitian ini, baik itu dari sisi variabel, populasi, jumlah sampel,

ataupun dari segi waktu penelitian yang masih kurang, untuk itu peneliti memperkirakan masih banyak faktor-faktor lain yang turut mendukung terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar bagi siswa tunagrahita. Sehingga kepada siapa saja yang berminat, disarankan untuk melakukan penelitian sejenis dengan menambah variabel lain, waktu penelitian, objek yang lebih luas lagi.

